

# TURNITIN\_Proceeding\_PNI\_Slee p\_Acne

*by Fanti Saktini*

---

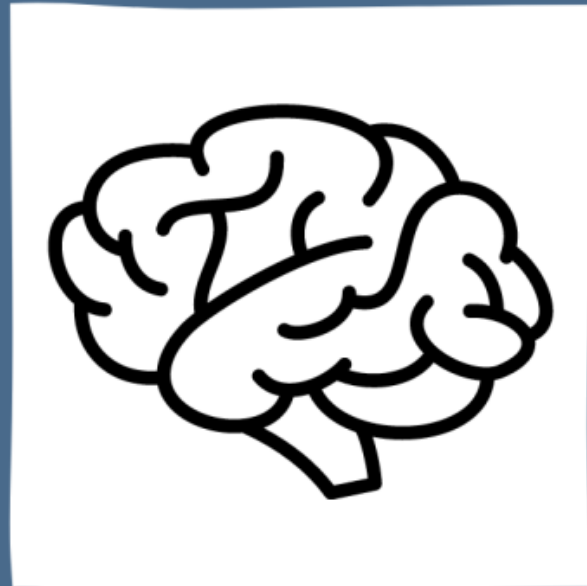
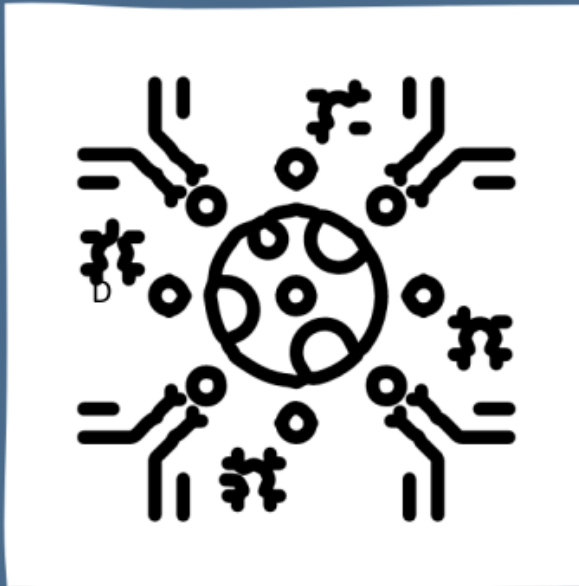
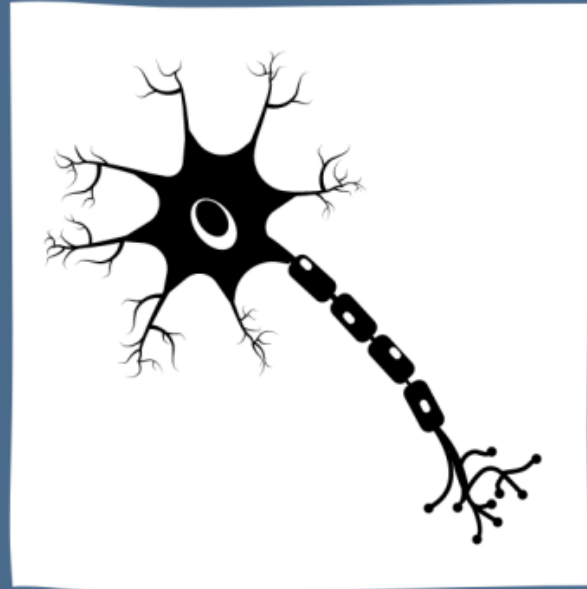
**Submission date:** 19-May-2023 01:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2096469062

**File name:** PROCEEDING\_PNI\_Sleepquality\_Acne.pdf (782.16K)

**Word count:** 1630

**Character count:** 10961



PROCEEDING BOOK

**4<sup>th</sup> Symposium and Workshop  
PSYCHONEUROIMMUNOLOGY INDONESIA  
and 1 SOLO UPDATE on PSYCHIATRY (SoUP)**

Diversity of Medical Science in A Unified Body, Mind, and Behavior

**Solo, 17-19 March 2023**

---

PERHIMPUNAN PSIKONEUROIMUNOLOGI INDONESIA  
SOLO UPDATE ON PSYCHIATRY

## SUSUNAN PANITIA

- Penasihat : Prof. Dr. dr. Suhartono Taat Putra, M.S  
Prof. Dr. dr. Much. Syamsulhadi, Sp.KJ(K)  
Prof. Dr. dr. A. Jayalangkara Tanra, Sp.KJ(K)  
Prof. Dr. dr. M. Fanani, Sp.KJ(K)  
Prof. Dr. dr. Bambang Purwanto, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Prof. Dr. dr. Soetrisno, Sp.OG(K)  
Prof. Dr. dr. Yusup Subagio Sutanto, Sp.P(K)  
Prof. Dr. drg. Adi Prayitno, M.Kes.
- Ketua I : Dr. dr. Gst. Ayu Maharatih, Sp.KJ(K), M.Kes.
- Ketua II : dr. Budhi Hami Seno, Sp.KJ, M.Kes.
- Sekretaris I : dr. Tri Oktaviyantini, Sp.KJ
- Sekretaris II : dr. Sukaina, Sp.KJ
- Bendahara I : dr. Aliyah Himawati, Sp.KJ.
- Bendahara II : dr. Lisetiawati Sp.KJ.
- Sie. Ilmiah : Dr. dr. Adriesti Herdaetha, Sp.KJ, M.H.  
dr. Debree Septiawan, Sp.KJ, M.Kes.  
dr. Eric Herlambang S., Sp.KJ
- Sie. Acara : dr. Maria Rini Indriati, Sp.KJ, M.Kes.  
dr. IGB. Indro Nugroho, Sp.KJ  
dr. Ariana Setiani, Sp.KJ
- Sie. Akomodasi : dr. Setyowati Raharjo, Sp.KJ, M.Kes.  
dr. Rohmaningtyas Hidayati S., Sp.KJ, M.Kes.
- Sie. Perlengkapan : dr. Agung Priatmaja, Sp.KJ, M.Kes.  
dr. Taufik Ismail, Sp.KJ

Sie. Pendanaan : Mayjen TNI (Purn) dr. Agung Hermawanto  
Sp.KJ(K)

Dr. dr. Uki Retno Budihastuti, SpOG(K)

dr. Wijaya Kusuma, Sp.KJ, M.Kes.

Dr. dr. Prasetyadi Mawardi, Sp.KK, FINSDV, FAADV.

Sie. Konsumsi : dr. Wahyu Nur Ambarwati, Sp.KJ

dr. Primasari Pitaningsih, Sp.KJ, M.Kes.

Sie. Publikasi & Dokumentasi: dr. Insan Sarami Artanoga, Sp.KJ

dr. Andri, Sp.KJ, FACLP

dr. Rina Sugiyanti, Sp.KJ

dr. Rachman Ma'ruf, Sp.KJ

Sie. Kesekretariatan : dr. Jhonny Pambudi Batong, Sp.KJ

dr. Aziza Matinu Karima, Sp.KJ

dr. Suroyah Amin, Sp.KJ

Sifa Charisma Abdullah, SE

► **SECRETARIAT**

Dr. Moewardi General Hospital

Jl. Kolonel Sutarto, No. 132, Jebres, Surakarta, Indonesia

Phone : 081327374738 (dr. Dahtin), 082244618424 (dr. Reni)

Email : [konaspni3@gmail.com](mailto:konaspni3@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Sehat menurut WHO adalah sejahtera, jasmani, rohani dan sosial, bukan hanya terbebas dari penyakit ataupun cacat saja. Kondisi sehat dapat dipertahankan karena individu mempunyai ketahanan tubuh yang baik. Stres terjadi karena tidak adekuatnya kebutuhan dasar manusia yang akan dapat bermanifes pada perubahan fungsi fisiologis, kognitif, emosi dan perilaku. Paradigma yang banyak dianut pada saat ini adalah memfokuskan pada hubungan antara perilaku, sistem saraf pusat (SSP), fungsi endokrin dan imunitas. Responsivitas sistem imun terhadap stres menjadi konsep dasar psikoneuro-imunologi. Mekanisme hubungan tersebut diperantarai oleh mediator kimiawi seperti glukokortikoid, zat golongan amin dan berbagai polipeptida melalui aksis limbik hipotalamus-hipofisis-adrenal yang dapat menurunkan respon imun seperti aktifitas sel *natural killer* (NK), interleukin (IL-2R mRNA), TNF-dan produksi interferon gama (IFN- $\gamma$ ).

Psikoneuroimunologi ada hubungan yang sangat erat antara psikologis, sistem persarafan dan imunitas seseorang, psikologis seseorang ternyata mampu mempengaruhi bagaimana sistem persarafan bekerja yang jika tidak terkontrol dengan baik justru bisa menyebabkan sakit. selama ini orang selalu menduga bahwa penyakit disebabkan oleh kontak dengan mikroorganisme akibatnya tubuh mengalami penurunan kekebalan tubuh, pendapat ini tidak mutlak benar, karena akhir - akhir ini justru penyakit yang paling sering menyerang adalah kanker yang justru tidak disebabkan oleh mikroorganisme tetapi oleh bahan - bahan karsinogenik yang terkandung dalam rokok, dalam bahan makanan berbahaya maupun dalam polutan. akibat dari kanker adalah perubahan proses pembelahan sel sehingga terjadi hiperplasia

atau penambahan jumlah sel yang tidak seimbang dengan mekanisme apoptosis.

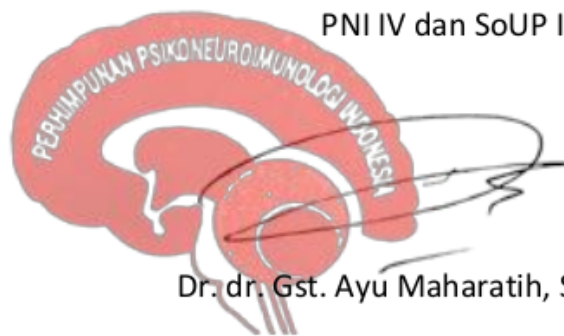
Maka penting sekali untuk membuat suatu pertemuan yang berkesinambungan diantara para pakar-pakar psikoneuroimunologi dari berbagai bidang ilmu dan membagikannya kepada sejawat-sejawat lainnya agar keilmuan ini dapat berkembang lebih baik lagi.

Kesehatan mental menjadi bagian yang sangat penting untuk mencapai suatu kondisi sehat pada seseorang. Selain itu kesehatan mental juga berkaitan langsung dengan kualitas hidup seseorang. Oleh karena itu, kedokteran jiwa merupakan salah satu cabang ilmu kedokteran yang terus berkembang dan dipelajari, demi dapat menuju masyarakat yang sehat secara holistik dan juga sebagai upaya penghapusan stigma di masyarakat terhadap orang-orang dengan gangguan jiwa.

*The First Solo Update on Psychiatry (1<sup>st</sup> SoUP)* merupakan pertemuan yang berfokus pada pembahasan mengenai pembaharuan dalam bidang psikiatri, yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu kedokteran jiwa dan mendukung peningkatan kualitas tenaga medis, khususnya dokter umum dan dokter spesialis kedokteran jiwa, dalam penanganan pasien-pasien dengan gangguan jiwa.

Ketua Panitia

PNI IV dan SoUP I



Dr. dr. Gst. Ayu Maharatih, Sp.KJ(K), M.Kes.

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PANITIA .....	2
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI I.....	6
Ethics in Medical Research and Practice .....	8
SIMPOSIUM HARI I	
Rintisan dan Perkembangan Psikoneuroimunologi di Indonesia .....	14
Communication Between The Mind and Skin: Stress Response and Inflammatory Network in Skin Disorders and Aging.....	24
Aging Process: The Role of Resilience and Depression	34
Integrating Mind-Body-Spirit in Mental Health Practices .....	35
Neuro-immune Interactions in Allergic Diseases: A Novel Target for Asthma Therapy .....	43
Asthma Brings Surprising Challenges – Mental Health Difficulties.....	70
Psychotherapy in Patients with Chronic Diseases: A Psychoneuroimmunology Perspective .....	71
The Effects of Childhood Maltreatment on Hypothalamic-Pituitary-Adrenal Axis .....	73
How Gut Health Affects Mental Health .....	100
SIMPOSIUM HARI II	
Biopsychosocial Aspect of Adolescence Depression: Focus on Biomarkers and Preventive Strategies .....	101
Secretome of Mesenchymal Stem Cell for Rheumatoid Arthritis Treatment: Clinical Trial .....	115
Peranan Psycho-Oncology dalam Kejadian dan Penanganan Pasien Kanker .....	117
Insomnia and Erectile Dysfunction: The Role of The Brain, Neurotransmitter and Hormones .....	123

Can Dietary Intake Protect The Heart Against Low Grade Inflammation in Children and Adolescents? ..	132
Addiction in Adolescence: Is Repetitive Transcranial Magnetic Stimulation (RTMS) promising? .....	133
Stress and Perinatal Mental Health - From Mechanism to Clinical Practice .....	135
Brain-Gut Axis: Chrono-psycho-neuro-immunometabolism point of view.....	137
Masalah Gangguan Gastrointestinal Pada Pasien Gangguan Cemas .....	138
Adult Onset Seizure and Behavioral Changes in Epilepsy Cases .....	142
Komorbiditas Gangguan Psikiatri pada Anak dengan Epilepsi .....	143
Application of Quantitative Electroencephalography (qEEG) in Neuropsychiatry.....	165
 WORKSHOP	
Workshop B: Biofeedback dan Neurofeedback .....	165
 ABSTRAK POSTER DAN FREE PAPER .....	 176



## **CORRELATION BETWEEN SLEEP QUALITY AND ACNE VULGARIS AMONG MEDICAL STUDENTS DURING COVID-19 PANDEMIC**

Satrio Udiono<sup>1</sup>, Fanti Saktini<sup>2</sup>, Widyawati<sup>3</sup>, Buwono Puruhito<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate Student, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Department of Psychiatry, Diponegoro National Hospital

<sup>3</sup>Department of Dermatologist and Venereologist, Faculty of Medicine,  
Universitas Diponegoro

Corresponding author : Fanti Saktini ([fantisaktini@fk.undip.ac.id](mailto:fantisaktini@fk.undip.ac.id))

### **Abstract**

**Background:** Acne vulgaris (AV) is a highly common inflammatory disorder in the pilosebaceous unit. Acne vulgaris could occur related to stress response, as in disturbed sleep quality. During the implementation of COVID-19 pandemic quarantine, there has been a change in the sleep-wake cycle, with a reduction in nighttime sleep and an increase in daytime naps. The alteration of study method to online-learning have made medical students at high risk for experiencing poor sleep quality. **Aim:** To determine the relationship between sleep quality during COVID-19 pandemic and the incidence of acne vulgaris in students of Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro. **Method:** This cross-sectional study included 60 students from the Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro who came from the 2018- 2020 class, aged 17-23 years, and signed the informed consent. Participants filled the characteristic questionnaire and were required to upload five facial areas photographs to be diagnosed by two dermatologists. The Indonesian version of Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) was used to determine sleep quality. Chi-square was used to test the correlation between sleep quality and AV. **Results:** Half of the participant (30, 50%) were 21 years old, males (32, 53%), only 25 (42%) had family history of AV. AV were found in 25 (42%) participants. The distribution of sleep quality : good 20 (33%), mild 16 (27%), moderate 19 (32%), and poor 5 (8%). There was no significant relationship between sleep quality and the incidence of AV ( $p=0,348$ ). **Conclusion :** There was no significant relationship between sleep quality and the incidence of AV among mendical students during COVID 19 pandemic

**Keywords:** acne vulgaris, sleep, medical students, COVID-19

## PERTIMBANGAN PSIKOTERAPI PADA PENDERITA SINDROM *GUILLAIN-BARRÉ* (SGB)

Nurul Huda\*, Soesmeyka S\*\*, Natalia DW\*\*, Hexanto\*\*\*

\*Peserta PPDS I Psikiatri FK UNDIP, \*\*Staf Pengajar PPDS I Psikiatri FK  
UNDIP/RSUP dr. Kariadi

\*\*\*Staf Pengajar PPDS I Neurologi FK UNDIP/ RSUP dr. Kariadi

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sindrom *Guillain-Barré* (SGB) merupakan kelainan autoimun dari sistem saraf perifer dengan gejala khas kelemahan progresif pada ekstremitas atas dan bawah, parestesia tubuh dan arefleksia relatif ataupun komplit. Karakteristiknya berupa kelumpuhan otot simetris bilateral, hiporefleksia/arefleksia, dan disfungsi sensorik yang secara progresif naik dari tungkai bawah. Meskipun dapat diobati dengan plasmaferesis dan/atau IVIG, banyak pasien SGB yang mengalami gejala residual psikiatri. **Kasus:** Perempuan 32 tahun, dikonsulkan oleh Neurologi dengan SGB post TPE ke-2, keluhan utama merasa sedih setelah didiagnosis SGB (1 bulan kesemutan di kaki dan menjalar ke atas hingga terjadi kelemahan anggota gerak) dan merasa cemas dirawat di HCU tanpa ditunggu suami. Pasien tenang, mengeluhkan tidak bisa tidur, khawatir dirinya tidak bisa sembuh karena dirasakan kondisinya semakin parah, tampak lemah, tidak bersemangat, sedih dan murung, merasa masa depannya suram dan tidak mampu beraktivitas mandiri, sehingga didiagnosis dengan episode depresi sedang tanpa gejala somatik. Pada riwayat pramorbid ada impulsivitas dalam pengendalian emosi serta kondisi mood pasien yang labil. **Diskusi:** SGB merupakan penyakit inflamasi yang menjadi penyebab paling umum dari paralisis tipe flaksid akut. Gejala psikiatri utama pada pasien SGB meliputi kecemasan, depresi, halusinasi visual, delusi paranoid, psikosis, serta gangguan tidur. Selain dengan SSRI, psikoterapi juga dapat mengurangi kecemasan dan depresi yang dialami oleh pasien. Psikoterapi bertujuan untuk mendukung fungsi ego, memperluas mekanisme pengendalian diri, serta mendorong perubahan perilaku pasien yang lebih adaptif sehingga dapat menambah efektivitas terapi. Psikoterapi dapat berupa terapi suportif, kognitif (CT), terapi perilaku kognitif (CBT), terapi interpersonal, psikodinamik, psikoanalitik dan hipnoterapi, terapi keluarga serta terapi okupasi, yang diberikan sesuai kebutuhan dan keluhan pasien. **Kesimpulan:** Penanganan gejala psikiatri pasien SGB akan lebih responsif dengan pemberian psikoterapi suportif, CBT ataupun terapi okupasi terutama selama fase rehabilitasi. Namun harus mempertimbangkan kondisi fisik pasien, jika semakin menurun hanya dapat diberikan

psikoterapi suportif dan psikoedukasi. CBT atau terapi okupasi dapat diberikan jika kondisi pasien semakin membaik.

**Kata Kunci:** sindrom *guillain-barré*, psikoterapi, depresi, kecemasan, kelelahan

# TURNITIN\_Proceeding\_PNI\_Sleep\_Acne

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**20%**

SIMILARITY INDEX

**17%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

---

### MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ **rsmoewardi.com**

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# TURNITIN\_Proceeding\_PNI\_Sleep\_Acne

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---